

# ANALISIS RANCANGAN VISUAL BUKU MOTIVASI REMAJA *AKU BERDIRI DI SINI UNTUKMU*

Vannia Satya<sup>1</sup>, Agus Nugroho Udjianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,  
Universitas Trisakti

e-mail: anniasatyakurniawan@gmail.com<sup>1</sup>, gusnug55@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Banyak buku motivasi untuk remaja yang sudah dipublikasikan, salah satunya buku "*Aku berdiri di sini untukmu*" karya Cariin Fu. Cariin Fu menciptakan buku ini sebagai "terapi" untuk remaja yang sedang stress dan membutuhkan nasihat. Buku ini akan dianalisis elemen visualnya dari tipografi, ilustrasi, warna, dan *layout*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan melakukan pengamatan langsung. Buku ini dibaca hingga selesai dan diamati elemen visual *cover* serta isi buku yang memiliki puluhan ilustrasi untuk dibahas secara keseluruhan. Hasil penelitian ini adalah jabaran elemen visual tipografi, ilustrasi, warna, dan *layout* yang merupakan keunikan rancangan visual pada buku ini.

Kata Kunci: Buku Remaja, Motivasi, Cariin Fu, Elemen Visual

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm & stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan tampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah di Perguruan Tinggi (Saputro, 2018).

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Suprihatin, 2015). Sudah banyak buku motivasi remaja di pasaran di antaranya adalah buku "*Aku berdiri di sini untukmu*" karya Carrin Fu.

Berdasarkan profil penulis dalam buku *Aku Berdiri di Sini Untukmu*, Carrin Fu merupakan seorang penulis buku-buku motivasi remaja yang lahir di Jakarta pada 6 Agustus tahun 1992. Memiliki hobi membaca dan menulis dan telah mendapat gelar S1 di salah satu Universitas swasta di Jakarta pada 2014. Saat ini Carrin aktif dalam mengembangkan akun social media Instagram @test\_psikologi yang mulai

eksis pada tahun 2014 hingga sekarang. Ia bersama timnya berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada generasi muda melalui sosial media. Buku ini berisi pandangan – pandangan hidup si penulis yang dapat menjadi motivasi bagi pembaca anak remaja yang sering menghadapi berbagai masalah untuk tidak terlalu lama bersedih dan bangkit kembali.

Rancangan visual buku ini terkesan simpel. ilustrasi-ilustrasi di dalamnya tidak memiliki banyak garis sehingga tidak rumit tapi tetap indah. Pada penelitian ini akan fokus pada rancangan visual buku tersebut secara dalam dengan ilmu DKV. Rumusan masalahnya adalah apakah makna yang disampaikan pada rancangan visual buku “*Aku berdiri di sini untukmu*”? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari buku “*Aku berdiri di sini untukmu*”. Dengan mengetahui makna dari rancangan visual yang digunakan dalam buku ini, diharapkan dapat menambah wawasan tentang rancangan visual buku.

## **KAJIAN TEORI**

### **Buku Motivasi Remaja**

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Motivasi terdiri dari 3 elemen utama yaitu proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. (Kurniasih, 2014).

Masa remaja disebut sebagai periode “badai dan tekanan” di mana ketegangan emosi meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Begitu meninggalkan masa kanak-kanak, remaja mengalami kebebasan, autonomi dan pilihan dibandingkan saat masih membutuhkan pemeliharaan khusus, perlindungan dan bimbingan (Nasution, 2007).

Bisa disimpulkan bahwa buku motivasi remaja adalah media komunikasi yang memberi dorongan pada seorang remaja untuk mengurangi dampak stress di usianya.

### **Warna**

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Dalam seni rupa, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda. Misalnya pencampuran pigmen magenta dan cyan dengan proporsi tepat dan disinari cahaya putih sempurna akan menghasilkan sensasi mirip warna merah. (Patrycia, 2013)

Berikut adalah simbolisme warna dalam pandangan psikologi (Habsari, 2010) :

1. Merah: Melambangkan keadaan psikologi yang mengurangkan tenaga, mendorong makin cepatnya denyut nadi, menaikkan tekanan darah dan mempercepat pernafasan. Warna ini mempunyai pengaruh produktiviti, perjuangan, persaingan dan keberanian.
  - Merah terang: Melambangkan kekuatan kemauan dan cita-cita. Sifatnya: agresif, aktif, eksentrik. Pengaruhnya: berkemauan keras, penuh gairah, semangat, dominasi, kelakian.

- Merah jambu: Melambangkan romantisme, feminim. Warna ini mempunyai sifat menurut dalam kepasrahan, menggemaskan dan jenaka.
2. Biru: Warna ini melambangkan ketenangan yang sempurna. Mempunyai kesan menenangkan pada tekanan darah, denyut nadi, dan tarikan nafas. Sementara semua menurun, mekanisme pertahanan tubuh membangun organisme.
    - Biru: Melambangkan perasaan yang mendalam. Sifatnya: konsentrasi, kooperatif, cerdas, perasa, integratif. Pengaruhnya: tenang, bijaksana, tidak mudah tersinggung, ramai kawan.
    - Biru muda: Melambangkan keganjalan dari cita-cita. Sifatnya, bertahan, protektif, tidak berubah pikiran. Pengaruhnya: keras kepala, teguh, sering bangga diri, berpendirian tetap.
  3. Kuning: Warna ini melambangkan kegembiraan. Warna ini mempunyai sifat: leluasa dan santai, senang menunda-nunda masalah. Berubah-ubah tapi penuh harapan, mempunyai cita-cita setinggi langit dan semangatnya juga tinggi.
    - Kuning terang: Melambangkan sifat spontan yang eksentrik. Sifatnya: toleran, investigatif, menonjol. Pengaruhnya: Berubah-ubah sikap, berpengharapan, permurah, tidak percaya. Warna ini melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan dan kekerasan hati. Mempunyai keperibadian yang keras dan berkuasa. Warna ini mempunyai sifat: meningkatkan rasa bangga, perasaan lebih superior dari yang lain. Orang yang menyukai warna ini umumnya senang dipuji, senang menasihati orang lain.
  4. Kelabu dan Hitam
    - Kelabu: Menunjukkan arti yang jelas. Tidak terang dan sama sekali bebas dari kecenderungan psikologi. Warna ini cenderung natural.
    - Hitam: Melambangkan kehidupan yang terhenti dan karenanya member kesan kehampaan, kematian, kegelapan, kebinasaan, merusakkan dan kepunahan.
  5. Coklat dan Ungu
    - Coklat: Menunjukkan ciri-ciri: suka merebut, tidak suka memberi hati, kurang toleran, pesimis terhadap kesejahteraan dan kebahagiaan masa depan.
    - Ungu: Melambangkan sifat gempuran keras yang dilambangkan oleh warna biru. Perpaduan antara keintiman dan erotis atau menjurus pengertian yang mendalam dan peka. Sifatnya sedikit kurang teliti tetapi selalu penuh harapan.

### **Layout**

Layout atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tata letak adalah pengaturan tulisan dan gambar. Kemudian, layout dikatakan baik menurut Kristianto (2002) adalah layout yang memenuhi kriteria dapat digunakan yaitu: 1) It Works (mencapai tujuannya), 2) It Organizes (ditata dengan baik) dan 3) It Attracts (menarik bagi pengguna). Layout pada dasarnya sebagai pemandu mata. Misalnya, sebuah iklan terdapat elemen layout yang terdiri dari tanda verbal dan tanda visual.

Tanda verbal pada layout sebuah iklan terdiri dari headline yaitu judul yang diletakkan paling atas pada sebuah iklan dengan ukuran paling besar di antara yang lain untuk menyampaikan inti pesan yang paling penting, bodycopy yaitu teks yang digunakan dalam iklan sebagai keterangan berkaitan dengan produk yang ditawarkan, splash yaitu kata kejutan yang bertujuan membangkitkan rasa ingin membeli, dan signature yaitu berisi mengenai alamat, nomor telepon atau informasi tambahan lainnya (Setiawan, 2016).

### **Tipografi**

Tipografi adalah sebuah disiplin khusus dalam desain grafis yang mempelajari mengenai seluk beluk huruf (*font*). Tipografi memiliki beberapa kategori yaitu *serif*, *sans serif*, *block*, *script*, dan *graphics*. Huruf *serif* merupakan jenis huruf yang memiliki ekor pada setiap hurufnya. Huruf *sans serif* merupakan kebalikan dari serif yaitu tidak memiliki ekor. Huruf *script* merupakan huruf yang menyerupai tulisan tangan sehingga sifatnya alami. Huruf *graphics* adalah cenderung mengesankan gambar, tanpa menghilangkan makna bahwa yang ditunjukkannya adalah sesungguhnya huruf yang bermakna. Huruf *block* memiliki ketebalan badan yang cukup mencolok. Sosoknya yang gemuk dan terkesan berat, sering digunakan sebagai *headline* (judul berita) atau *tagline copy* dalam iklan (Sitepu, 2004).

### **Ilustrasi**

Ilustrasi adalah sebuah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran; ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin dikomunikasikan gambar. Menghidupkan atau memberi bentuk visual dari sebuah tulisan adalah peran dari ilustrator. Mengombinasikan pemikiran analitik dan *skill* kemampuan praktis untuk membuat sebuah bentuk visual yang mempunyai pesan (Witabora, 2012).

### **METODOLOGI**

Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk meneliti rancangan visual buku "*Aku berdiri di sini untukmu*", diperlukan membaca isi dari buku tersebut hingga selesai. Lalu mengamati ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku itu serta tipografi jenis apa yang digunakan. Proses selanjutnya adalah mengamati *cover* buku tersebut dari *cover* depan, jenis tipografi yang digunakan, ilustrasi apa yang digunakan sebagai pendukungnya, warna apa yang digunakan pada *cover* dan isi buku tersebut. Lalu mencari teori-teori yang mendukung analisis ini dan mencocokkan data-data rancangan visual yang dikumpulkan dengan teori-teori yang ada dan menganalisis makna dari rancangan visual dari buku tersebut.

### **PEMBAHASAN**

Buku "*Aku berdiri di sini untukmu*" merupakan buku yang berisi kalimat motivasi untuk anak remaja yang bisa dijadikan sebagai "terapi" untuk mengurangi stress dari hiruk pikuk dunia. Buku ini diciptakan oleh Carrin Fu yang merupakan seorang *introvert* yang memiliki banyak pemikiran dan pandangan hidup ia tuangkan dalam sebuah buku.

Isi buku terdiri dari nasehat, *quote*, dan ilustrasi. Pada ilustrasi selalu di tempatkan pada halaman kiri dan *quote* selalu ditempatkan dihalaman kanan. Lalu dilanjutkan

dengan nasehat-nasehat yang terdiri dari beberapa paragraf sekitar 2-4 halaman. Struktur tersebut berulang hingga halaman akhir.



Gambar 1 Cover dan isi Buku "Aku berdiri di sini untukmu." (Sumber : Penerbit Gramedia, 2017)

### Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada cover buku adalah:

1. Ranting pohon
2. Empat buah botol menyerupai botol selai berisi *love*. Salah satu *love*-nya terdapat diluar dari botol tersebut. *Love* memiliki arti cinta atau kasih sayang dalam bahasa Indonesia.

Ranting pohon yang terlihat kokoh itu menggantung beberapa botol berisi *love* mengartikan sesuai dengan judulnya, penulis buku ini "berdiri" memberikan segenap "cinta" atau kasih sayang lewat buku menyemangati pembaca untuk lebih kuat dalam menjalani hidup. Botol tersebut dibuat menggantung di ranting seolah siapapun boleh mengambilnya.

### Tipografi

Tipografi yang digunakan pada cover buku adalah:

Judul:

- 1) Jenis Font: *Sans serif script*
- 2) *Legibility*: kualitas pada huruf tidak *overlap* maupun *crop*.
- 3) *Readability*:  *Kerning* atau spasi antara huruf tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat.

- 4) *Visibility*: mudah terbaca pada jarak 1 meter.
- 5) *Clarity*: tulisan terbaca sangat jelas karena ukuran *font* yang cukup besar dan mendominasi *cover* buku sehingga mudah ditemukan ketika seseorang ingin mencarinya di toko buku.

**Tagline:**

- 1) Jenis *Font*: *Sans serif* dengan sudut yang melengkung.
- 2) *Legibility*: kualitas pada huruf tidak *overlap* maupun *crop*.
- 3) *Readability*: *kerning* atau spasi antara huruf dengan huruf sedikit terlalu dekat apabila *font* berukuran kecil.
- 4) *Visibility*: pada jarak 1 meter masih bisa terbaca.
- 5) *Clarity*: Huruf yang digunakan tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis.

**Warna**

Warna yang digunakan pada *cover* buku adalah:

1. *Background*: Putih yang merupakan warna netral.
2. Judul: Pada tulisan “Aku” menggunakan warna hijau yang memiliki makna menyegarkan dan damai. “Aku” yang dimaksud adalah si penulis buku tersebut yang memberi sebuah motivasi yang dapat mencerahkan pikiran pembaca. Pada tulisan “Berdiri” menggunakan warna ungu yang memiliki arti menguatkan. Kata “Berdiri” memiliki makna bahwa si penulis dapat menguatkan si pembaca lewat buku. Pada tulisan “disini” menggunakan warna merah memiliki arti cinta dan enerjik. Kata “disini” adalah menunjukkan bahwa buku tersebut dapat memberi enerjik dan cinta bagi pembaca yang sedang dalam keterpurukan. Pada tulisan “Untukmu” menggunakan warna hitam rasa kesedihan.

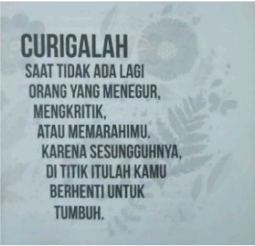
**Layout**

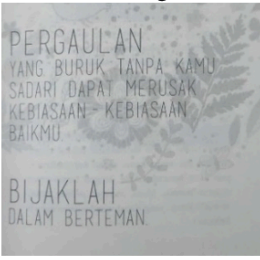
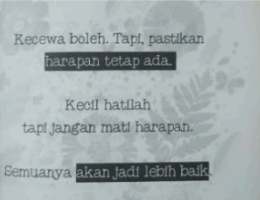

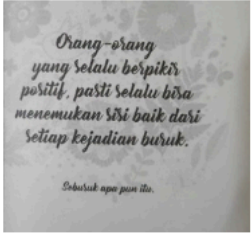
*Layout* yang digunakan pada *cover* buku dominan *center* atau simetris untuk peletakkan tipografinya. Ilustrasi diletakkan di atas bagian kanan. *Layout* simetris memiliki arti formal, namun peletakkan *layout* tidak seluruhnya simetris, mengurangi kesan formalnya.

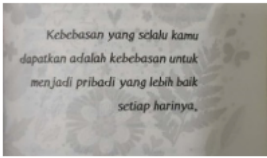
**Halaman Isi**

Pada bagian halaman isi terdapat penggunaan jenis *font* yang bervariasi terutama pada *quote*.

**Tabel 1 Jenis Font pada Quote (Sumber: Vannia Satya, 2019)**

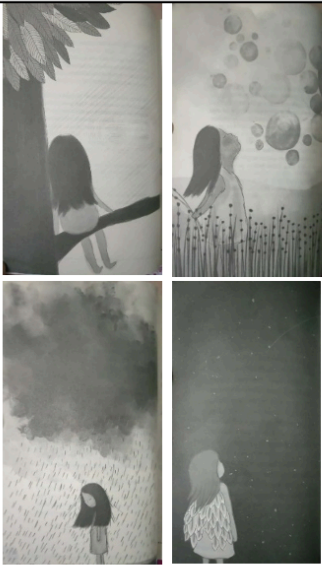
No.	Jenis font yang digunakan	Legibility	Readability	Visibility	Clarity
1	<p><i>Block condensed</i></p> 	Tidak <i>overlap</i> maupun <i>crop</i>	<i>Kerning</i> antar huruf sedikit dekat.	Mudah dibaca karena font terlihat tegas	Penyampaian pesan tegas dari penulis bisa terlihat dari font yang dibuat <i>bold</i> dan kapital.

2	<p><b>Sans serif condensed light</b></p> 	Tidak overlap maupun crop.	Spasi antar kata sedikit terlalu jauh	Tingkat keterbacaan kurang karena font terlalu tipis	Huruf kapital mempertegas isi pesan. Tapi isi pesan menjadi kurang tegas karena jenis font yang light
3	<p><b>Serif regular</b></p> 	Tidak overlap maupun crop.	Kerning atau spasi tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat	Tingkat keterbacaan baik	Pesan berupa nasihat yang bukan tegas tapi lebih lembut karena jenis font regular dan campuran uppercase dan lowercase.
4	<p><b>Sans serif condensed regular</b></p> 	Tidak overlap maupun crop.	Kerning atau spasi tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat	Tingkat keterbacaan baik	Nasihat yang disampaikan terkesan cukup tegas karena menggunakan font uppercase regular.
5	<p><b>Script bold italic</b></p> 	Tidak overlap maupun crop.	Jarak spasi antar kata sedikit terlalu dekat	Tingkat keterbacaan baik apabila ukuran font sekitar 16pt, tapi tingkat keterbacaan akan berkurang bila font berukuran sekitar 11pt	Pesan menjadi terkesan tegas tapi lembut karena jenis font script memberi kesan yang lembut dan bold yang memberi ketegasan


6	<p><b>Sans serif bold</b></p> 	<p>Tidak <i>overlap</i> maupun <i>crop</i>.</p>	<p><i>Keming</i> antar huruf sedikit terlalu dekat bila menggunakan <i>font</i> jenis <b>Bold</b>. Jarak spasi antar kata tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat.</p>	<p>Tingkat keterbacaan cukup baik karena font tebal yang digunakan <i>sans serif</i>.</p>	<p><i>Font</i> terkesan fleksibel tapi tegas karena memiliki sudut yang melengkung dan <b>Bold</b>.</p>
---	---	---	---	---	---

Ilustrasi menampilkan sosok perempuan berambut panjang yang seorang diri dalam berbagai kondisi, serta ilustrasi objek yang mendukung situasi yang digambarkan.

**Tabel 2 Ilustrasi pada Buku “Aku berdiri di sini untukmu” (Sumber: Vannia Satya, 2019)**

No.	Ilustrasi pada Halaman Isi	Deskripsi
1		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat sosok perempuan berambut panjang membelakangi yang menyendiri duduk di atas ranting pohon seperti sedang merenung. Terdapat goresan-goresan garis miring yang halus pada latar belakang menyerupai angin kencang.</li> <li>- Sosok perempuan yang sama sedang berdiri di padang rumput sedang menatap ke atas sambil menutup mata dan meniup gelembung-gelembung yang beterbangan di udara. Perempuan itu tampak sedang menikmati suasana alam yang tenang sambil meniup gelembung.</li> <li>- Berdiri di tengah hujan lebat mengguyur tubuhnya. Ia menunduk seolah sedang bersedih. Awan gelap yang ditampakkan cukup mendominasi <i>frame</i> seolah memberi pesan perempuan ini sedang dilanda “badai” yang besar.</li> <li>- Sosok perempuan yang sama memiliki sayap di punggungnya tapi tidak mengepakkannya sambil menatap langit gelap yang berbintang. Salah satu bintang di langit tersebut ada bintang jatuh. Sayap di punggung seorang perempuan terlihat lemas seolah sedang tidak bersemangat untuk terbang.</li> </ul>



2		<ul style="list-style-type: none"><li>- Gambar abstrak seperti tinta yang menyebar ke sembarang arah di air yang bening.</li><li>- Sosok anak kecil seperti menggunakan kostum hewan sedang terlilit syal dengan boneka beruangnya. Anak kecil tersebut seolah nyaman dapat terlihat dari ekspresinya yang tersenyum.</li><li>- Ilustrasi pemandangan langit yang bersih serta terdapat beberapa tangkai bunga yang mekar.</li><li>- Perahu kertas yang mengapung di air yang jernih di malam hari yang berawan.</li></ul>
---	---	--

### Layout

Layout yang digunakan pada *quote* setiap halamannya dinamis, yaitu center (simetris), atau tidak simetris tapi tetap balance. Paragraf menggunakan menggunakan rata kiri, rata tengah, dan rata kanan. Pada halaman yang berisi konten nasehat menggunakan jenis *justified* seperti buku pada umumnya.

### SIMPULAN & REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian buku "*Aku berdiri di sini untukmu*" pada bagian cover elemen visual secara keseluruhan tipografi sudah tepat secara ilmu DKV dan ilustrasi yang simpel. Pada bagian isi untuk pemilihan tipografi untuk kalimat *quote* menggunakan font yang terlalu tipis sehingga mengurangi tingkat keterbacaan dan *font* yang terlalu tebal dan *kerning* yang terlalu dekat sehingga mengurangi tingkat keterbacaan. Ilustrasi yang digunakan pada isi buku sangat simpel dengan objek yang tidak banyak di setiap halamannya dan garis yang tipis sehingga tidak terkesan berat untuk pembaca. Warna yang digunakan dalam cover memiliki makna tersendiri disetiap kata yang diberi warna. Pada halaman isi hanya warna *grayscale* saja yang ditampilkan.

Ilustrasi sosok perempuan merupakan ilustrasi dari si penulis itu sendiri yang memiliki kepribadian *introvert* dan menyukai kesendirian. Apabila ia sedih, ia akan melakukan kegiatan yang ia sukai. Garis yang digunakan terlihat tipis sehingga terlihat ringan di mata. Objek yang dihadirkan di setiap ilustrasinya hanya terdapat 3-4 jenis objek. Hal ini menggambarkan sang penulis yang menyukai suasana yang sepi atau tidak terlalu banyak orang.

### DAFTAR PUSTAKA

Habsari, S. U. H. (2010). Aplikasi semiotik & efek psikologis tampilan warna pada rumah minimalis. *Riptek*, 4(1), 37–44. <http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp->

content/uploads/2013/12/5.aplikasi-semiotik\_Sinung.pdf

Patrycia, Z. (2013). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *MINDJournal*, 3(1), 31–48.

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Setiawan, A. (2016). Pencapaian Sense of Design dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 2(02), 207–217. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v2i02.1211>

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>